


EDISI : RABU, 23 OKTOBER 2019

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2019) : 5,25%

Inflasi (Sep) : -0,27% (mom) & 3,39% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,33 Miliar  
(per September 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.058  0,52%  
(Kurs JISDOR pada 22 Oktober 2019)

## STOCK MARKET

22 OKTOBER 2019

IHSG : **6.225,50 (+0,43%)**

Volume Transaksi : 16,714 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 8,198 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,134 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,175 Triliun

## BOND MARKET

22 Oktober 2019

Ind Bond Index : **270,2844  +0,16%**

Gov Bond Index : 265,2874  +0,17%

Corp Bond Index : 293,6179  +0,11%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 22/10/2019 (%)	SENIN 21/10/2019 (%)
4,57	FR0077	6,5326	6,5499
9,57	FR0078	7,0693	7,0799
14,41	FR0068	7,5392	7,5533
19,49	FR0079	7,7431	7,7473

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 OKTOBER 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,85%</b>	IRDSHS <b>+0,15%</b>	<b>+0,70%</b>
	Saham Agresif <b>+0,50%</b>	IRDSH <b>+0,21%</b>	<b>+0,29%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,27%</b>	IRDSH <b>+0,21%</b>	<b>-0,48%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,54%</b>	IRDCPS <b>+0,24%</b>	<b>+0,30%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,07%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,13%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,06%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
PNM Faaza <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- BI berpeluang untuk kembali memangkas Giro Wajib Minimum (GWM) dengan mempertimbangkan loan to deposit ratio (LDR) yang semakin ketat pada bank umum
- Presiden AS Donald Trump mengaku optimistis Beijing dan Washington akan segera menyegel kesepakatan awal yang disebutnya sebagai kesepakatan fase pertama
- Sejumlah analis masih mempertahankan target IHSG menjelang akhir tahun ini. Kepastian dari sisi politik dan aksi window dressing diharapkan mampu mengikat indeks menembus 6.500.
- Unilever Indonesia Tbk. berencana melaksanakan aksi pemecahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5 untuk meningkatkan likuiditas dan membuka akses bagi investor ritel
- Perikanan Nusantara (Perinus) optimistis target pendapatan sebesar Rp670 miliar 2019 dapat tercapai seiring dengan produksi perikanan yang biasanya mencapai puncak pada akhir tahun

## Economy

---

### 1. Sri Mulyani Diyakini Perkuat Ekonomi Digital

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) menyambut baik terpilihnya kembali Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan periode 2019-2024. Hal ini dinilai akan melanjutkan kebijakan Presiden Joko Widodo dalam penguatan ekonomi digital, terutama terkait dengan pemberdayaan UMKM dan kewirausahaan digital. (Kompas)

### 2. Tingkatkan Partisipasi Swasta di Proyek Infrastruktur

Peran swasta dalam pendanaan infrastruktur diharapkan mencapai 42 persen lima tahun ke depan. Namun, pihak swasta membutuhkan perencanaan dan persiapan yang lebih baik untuk mengukur risiko dan imbal hasil. Kebutuhan dana untuk membangun infrastruktur hingga tahun 2024 diperkirakan mencapai Rp 6.445 triliun. (Kompas)

### 3. Banyak Perusahaan Mengajukan Pengurangan Pajak

Pemerintah menyosialisasikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2019 terkait insentif pajak. Insentif ini diberikan bagi pengusaha dan industri yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi serta inovasi dan riset. (Kompas)

### 4. Wajah Menteri Lama Direspons Positif

Dunia usaha dan pasar merespons positif penunjukan empat menteri petahana bidang ekonomi untuk membantu Pemerintahan Joko Widodo—Ma'ruf Amin dalam posisi yang sama pada periode 2019—2024. (Bisnis Indonesia)

### 5. GWM Berpotensi Turun

Bank Indonesia (BI) berpeluang untuk kembali memangkas Giro Wajib Minimum (GWM) dengan mempertimbangkan loan to deposit ratio (LDR) yang semakin ketat pada bank umum. (Bisnis Indonesia)

### 6. Belanja Modal Perlu Digenjot

Belanja modal di instansi pemerintah perlu digenjot setelah pengumuman menteri baru dalam kabinet Joko Widodo—Ma'ruf Amin untuk mengantisipasi terham-batnya pengelolaan keuangan negara. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pemerintah Antisipasi Pelebaran Defisit

Pemerintah mengantisipasi adanya pelebaran defisit dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 144/2019 tentang Perkiraan Defisit dan Tambahan Pembiayaan Defisit APBN Tahun Anggaran 2019. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Negosiasi Dagang AS – China Catat Kemajuan

Presiden AS Donald Trump mengaku optimistis Beijing dan Washington akan segera menandatangani kesepakatan awal yang disebutnya sebagai kesepakatan fase pertama. Jika benar-benar terealisasi, kesepakatan itu diharapkan bakal menandai periode pendinginan perang dagang kedua negara. (Bisnis Indonesia)

### 2. India dan Malaysia 'Panas' Soal Sawit

Pertikaian dagang antara India, pembeli minyak kelapa sawit terbesar dunia, dan Malaysia, produsen sawit terbesar kedua global, semakin meruncing, setelah kelompok berpengaruh pengolah sawit di Mumbai meminta anggota mereka untuk menahan pembelian sawit dari Negeri Jiran. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Udang Jadi Fokus Perikanan Budidaya

Kementerian Kelautan dan Perikanan akan fokus menggarap produksi udang menjadi salah satu prioritas perikanan budidaya. Komoditas yang akan didorong adalah udang vaname, udang windu, dan udang jerbung. (Bisnis Indonesia)

### 2. Strategi Elektrifikasi Kian Gencar

Produsen otomotif kian gencar memacu strategi pengembangan kendaraan listrik yang digadang menjadi solusi transportasi efisien dan ramah lingkungan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Penjualan Kendaraan Dipacu

Melempemnya investasi di industri otomotif Tanah Air dalam 3 tahun terakhir dinilai terjadi lantaran penjualan kendaraan dan pertumbuhan ekonomi yang kurang memuaskan. Alhasil pertumbuhan ekonomi dan penjualan kendaraan perlu digenjot agar dapat mendatangkan investasi baru. (Bisnis Indonesia)

### 4. Investasi CPC Diproyeksikan Masuk 2020

Kementerian Perindustrian berharap investasi China Petroleum Corporation (CPC) Taiwan di industri petrokimia Tanah Air bisa terealisasi pada 2020 guna mendukung penyediaan bahan baku sejumlah sektor manufaktur turunan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Utilitas Industri Baja Hilir Turun

Asosiasi Roll Former Indonesia (ARFI) menyatakan dampak derasnya arus impor baja telah terasa di industri baja hilir yakni terjadi penurunan utilitas pabrik baja hilir pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 6. Bank Kecil Masih Sangat Menarik

Kondisi bisnis sejumlah bank kecil Tanah Air yang masih cukup menantang berpotensi kian membuka ruang bagi pemodal luar negeri untuk menanamkan investasinya pada bank-bank ini. (Bisnis Indonesia)

## 7. Tekstil dan Alas Kaki Dongkrak Ekspor ke AS US\$60 Miliar

Dua sektor industri manufaktur Indonesia yakni tekstil dan produk tekstil (TPT) dan alas kaki akan menjadi andalan dalam meningkatkan ekspor ke AS. Dalam lima tahun ke depan, Indonesia menargetkan nilai ekspor ke AS bisa mencapai US\$60 miliar atau setara Rp842,55 triliun. (Investor Daily)

# Market

---

## 1. SUN Seri Acuan Diserbu Investor

Investor berebut calon seri acuan 2020 pada lelang surat utang negara yang dilaksanakan kemarin, Selasa (22/10). Adapun, penawaran yang masuk menyentuh Rp73,86 triliun atau rekor tertinggi dalam 8 bulan. (Bisnis Indonesia)

## 2. Kepastian Politik dan Window Dressing Topang IHSG

Sejumlah analis masih mempertahankan target IHSG menjelang akhir tahun ini. Kepastian dari sisi politik dan aksi window dressing diharapkan mampu mengikat indeks menembus 6.500. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. UNVR Perbesar Akses Investor Ritel

Unilever Indonesia Tbk. berencana melaksanakan aksi pemecahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5 untuk meningkatkan likuiditas dan membuka akses bagi investor ritel. (Bisnis Indonesia)

## 2. Perinus Yakin Capai Target Pendapatan

Perikanan Nusantara (Perinus) optimistis target pendapatan sebesar Rp670 miliar 2019 dapat tercapai seiring dengan produksi perikanan yang biasanya mencapai puncak pada akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

## 3. Jurusan Baja Jaga Margin Laba

Kenaikan harga bijih besi sepanjang tahun berjalan 2019 mendorong emiten produsen baja mengatur strategi guna menjaga margin laba. (Bisnis Indonesia)

## 4. ASSA Serap Belanja Modal Rp1 Triliun

Adi Sarana Armada Tbk. berhasil menyerap anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp1 triliun hingga kuartal III/2019. (Bisnis Indonesia)

## 5. ACES Kejar Realisasi Gerai Baru

Ace Hardware Indonesia Tbk. akan menggenjot realisasi pembukaan gerai baru pada sisa tahun ini. Sepanjang 2019, ACES menargetkan pembukaan 20 gerai baru. (Bisnis Indonesia)